

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang akan digunakan ialah penelitian yang langsung turun kelapangan ( *field Research* ). Adanya penelitian lapangan ini ialah menggali permasalahan yang ada ditempat dan bertujuan agar mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan karena semua data yang diperlukan dan didapatkan akan dianalisis sesuai dengan data yang ada. (Semiawan, t.t, p. 9).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan agar memahami dan mengerti tentang apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian atau fenomena tentang apa yang dialami seseorang atau subjek seperti adanya perilaku seseorang, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara keseluruhan dengan bentuk deskriptif dengan kata-kata terhadap suatu konteks pada permasalahan. Pendekatan yang dilakukan secara analisis deskriptif adalah suatu cara yang dapat juga memecahkan atau menyesuaikan permasalahan dengan cara menggambarkan suatu keadaan atau subjek seperti orang, lembaga, atau juga organisasi, masyarakat dan sebagainya pada suatu masa dan waktu yang berdasarkan tentang fakta yang ditemukan dilapangan tanpa ada rekayasa atau dibuat-buat (Meleong, 2011, p. 6).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru Jl. A. Yani No.KM 35, RT.01/RW.03, Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70711

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dipakai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin memperoleh keterangan. Menurut Syharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperoleh data menjadi subjek penelitian yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Sari, 2022, p. 103). Adapun subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yaitu *Branch Manager* dan *BOSM* Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani yang mengetahui dan memahami tentang Perkembangan Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru.

Objek penelitian adalah sasaran tujuan utama dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah Perkembangan Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan untuk menggali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu ;

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian yaitu terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data secara langsung yang berkaitan dengan perkembangan produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani. Dengan demikian, peneliti menentukan data yang diperoleh dengan pengamatan langsung di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, seperti membaca literatur, artikel, jurnal, buku dan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan produk tabungan haji di perbankan syariah. Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurna, dokumen lainnya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan

penelitian ini yaitu *Branch Manager* dan *BOSM* Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi penelitian ini menggunakan jenis observasi aktif yaitu peneliti datang ke tempat yang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. (Sugiyono, 2009, p. 227)

### 2. Wawancara

Esterberg (2002) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topic tertentu. Selanjutnya ia juga menyatakan bahwa interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, amaka akan anda temui semua penlitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun dalam (Sugiyono, 2009, p. 232). Peneliti menggunakan metode ini guna lebih memudahkan dalam tercapai suatu tujuan terutama yang berkaitan dengan perkembangan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru AYani

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh sari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa transkrip, buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perkembangan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A Yani.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolah

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Editing Data, yaitu melakukan mengoreksi atau penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna.
- b) Kategorisasi Data berarti mengolong-golongkan jawaban informasi dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuatu dengan permasalahannya.

### 2. Analisis data

Analisis data adalah mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan seccara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data dikelola dan dianalisis dengan beberapa cara yaitu:

- a. Reduksi data ( *Data reduction* )

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan yang lebih jelas, dan memprmudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan perkembangan tabungan haji di Bank Syariah KCP Banjarbaru

b. Penyajian data ( *Data display* )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data yang dilakukan peneliti, yakni menguraikan mendeskripsikan secara rinci bagaimana faktor perkembangan produk tabungan haji di perbankan syariah.

c. Tahap Verifikasi data/penarikan simpulan

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah, verifikasi data/penarikan simpulan. Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata yang dikumpulkan berupa pernyataan kalimat yang tepat yang memiliki data yang jelas. Setelah itu, kesimpulan diverifikasi untuk

mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang lebih jelas. (Sugiyono 2019)

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap awal, penulis melakukan penelaan pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diteliti. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan mengamati permasalahan secara garis besar. Hasil penelitian pendahuluan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk menyusun proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, proposal kemudian diajukan kepada jurusan perbankan syariah. Setelah disetujui oleh jurusan, selanjutnya diajukan ke biro Skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan seminar proposal pada hari Jum'at tanggal 5 Mei 2023. Setelah seminar proposal, penulis melakukan perbaikan terhadap proposal penelitian. Setelah perbaikan proposal penelitian selesai, penulis melakukan riset di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan menggunakan dua metode, yaitu wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahapan pengolahan dan analisis data**

Pada tahap ini, penulis menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik editing, kategorisasi, dan analisis. Data yang telah dinalisis berkaitan dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.

4. Tahapan penyusunan akhir pada tahap ini penulis menyusun

Hasil penelitian yang diperoleh penulis disusun secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Kemudian, hasil penelitian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi tersebut kemudian siap untuk diajukan dihadapan tim penguji skripsi.